



MASS MEDIA

FAJAR TRIBUN CAKRAWALA CAKRAWALA
 SINDO CELEBES NEWS INILAH SULSEL
 KOMPAS BERITA KOTA UJUNG Pandang EKSPRES KORAN TEMPO

TANGGAL :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
																			✓											

BULAN :

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
									✓		

TAHUN

2015

HAL

32

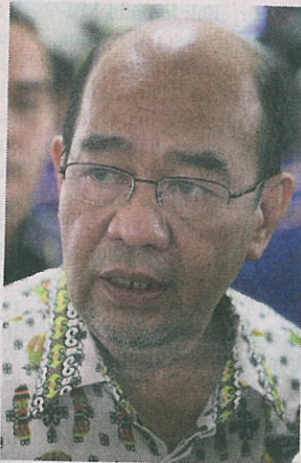
HARRY AZHAR AZIS

Cari Auditor Internasional

Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Harry Azhar Azis (59) sedang mempersiapkan auditor untuk dikirim ke Vienna, Austria. Mereka akan mengaudit Badan Tenaga Atom Internasional (IAEA) yang bermarkas di kota itu. "Akan butuh 60 auditor," ujar alumnus Oklahoma State University, Amerika Serikat, pekan lalu.

BPK akan menyeleksi para auditornya, terutama yang sudah punya sertifikat internasional. Sebab, audit akan menggunakan prinsip-prinsip internasional. "Semua pos pemasukan dan pengeluaran IAEA akan diperiksa auditor BPK," ujarnya.

BPK terpilih sebagai auditor IAEA periode 2016-2017. Pengumuman soal pemilihan BPK disampaikan dalam sidang umum IAEA di Vienna, bulan lalu. Dalam seleksi, BPK meng-



NUT

alihkan Filipina dan India.

Pendapatan negara bukan pajak (PNBP) dari hasil mengaudit IAEA bisa saja didapat BPK. Namun, tujuan utama Harry bukan itu. "Ini pengalaman berharga untuk BPK. Bisa meningkatkan kemampuan sekaligus bukti auditor BPK diakui internasional," ujar pria kelahiran Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, itu.

Harry mengatakan, enam auditor akan segera ke markas IAEA sebagai tim aju dalam beberapa bulan ke depan. Selanjutnya, tim audit akan berada di Vienna mulai tahun buku 2016. "Semua kebutuhan audit ditanggung IAEA. BPK sama sekali tidak mengeluarkan uang. Malah nanti bisa mendapat PNBP kalau ada sisa dana operasional audit dari IAEA," tuturnya.

(RAZ)